

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATAS, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam *fraud diamond*, antara lain tekanan (*financial target* dan *financial stability*), peluang (*ineffective monitoring* dan *nature of industry*), rasionalisasi (*change in auditor*), kompetensi (pergantian direksi) dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa:

1. Variabel tekanan yang diproksikan dengan *financial target* (ΔROA) tidak terbukti berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, karena manajer menganggap besarnya target ROA perusahaan masih dinilai wajar dan bisa dicapai. Sedangkan, *financial stability* ($\Delta CHANGE$) terbukti berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Variabel peluang yang diproksikan dengan *ineffective monitoring* ($\Delta DOUT$) tidak terbukti berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, karena adanya dewan komisaris independen oleh perusahaan mungkin saja dilakukan hanya untuk memenuhi aturan kewajiban pemerintah bukan untuk menegakkan *good corporate governance*. Kemudian, *nature of industry* ($\Delta RECEIVABLE$) juga terbukti tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, hal ini dikarenakan

nilai cadangan kerugian piutang tidak memiliki porsi yang besar dalam laporan keuangan.

3. Variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan *change in auditor*(CPA) tidak terbukti berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, karena kemungkinan pergantian auditor bukan disebabkan karna perusahaan ingin mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan, akan tetapi lebih dikarenakan perusahaan ingin menaati peraturan pemerintah.
4. Variabel kemampuan yang diproksikan dengan pergantian direksi (DCHANGE) tidak terbukti berpengaruh dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting* , karena adanya pergantian direksi bukan untuk memperbaiki kinerja direksi sebelumnya yang mampu melakukan kecurangan, akan tetapi adanya pergantian direksi dapat disebabkan oleh hal lain yang terjadi di luar dugaan, misalnya saja meninggal dunia, pengunduran diri dan sudah berakhir masa jabatan

5.2. Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan industri manufaktur sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dengan industri lainnya yang terindikasi terjadinya *fraud*.
2. Penelitian ini masih menggunakan pengujian *fraud diamond*.

3. Pengukuran variabel rasionalisasi yaitu pergantian auditor yang *voluntary* tidak diumumkan ke publik dan pengukuran variabel kemampuan masih belum relevan.
4. Pengukuran variabel peluang yang diproksikan dengan *nature of industry*, belum memberikan ukuran yang tepat.
5. Terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas adalah sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya satu industri, namun beberapa industri sehingga dapat memberikan hasil yang relevan pada beberapa industri.
2. Mempertimbangkan untuk menggunakan pengujian terbaru yaitu, *fraud pentagon* untuk mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan.
3. Mencari pengukuran yang tepat untuk variabel rasionalisasi dan kemampuan, sehingga dapat menjelaskan hasil yang relevan dari variabel rasionalisasi dan kemampuan.
4. Menggunakan pengukuran peluang (*nature of industry*) berupa piutang tak tertagih dibagi terhadap total piutang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS No.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York Andayani.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). 2000. *ACFE Reports The Nations* 2000.
- Diany, Y.A., 2014. Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Pengujian Teori *Fraud Triangle*. *Journal of Accounting Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, I.N., 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fraudulent Financial Statement* Dengan Perspektif *Fraud Triangle*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ikatan Akuntansi Indonesia., 2017, *Standar Akuntansi Keuangan 2017*, Jakarta: Salemba Empat
- Kurniawati, E. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif *Fraud Triangle*. Universitas Diponegoro, 1–30.
- Lou, Y.I. & M.L. Wang, 2009. *Fraud Risk Factor Of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Business & Economics Research*, 7(2), 61-78.
- Molida, R., 2011. Analisis *Financial Stability, Personal Financial Need* dan *Ineffective Monitoring* pada *Financial Statement Fraud* dalam Perspektif *Fraud Triangle*. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Norbarani, L., 2012. Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Triangle yang diadopsi dalam SAS No.99.Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pardosi, R.W., 2015, Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan *Fraud Score Model*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Rachmawati, K.K., 2014. Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif *Fraud Triangle* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Accounting* Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rezaee, Z., 2002. Financial Statement Fraud: Prevention and Detection. Wiley. Canada.
- Shelton, M., 2014. Analysis of Capabilities Attributed to The Fraud Diamond. Undergraduate Honors Theses. Paper 213.
- Sihombing, K.S., 2014. Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Accounting* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Skousen, C.J., K.R.Smith, & C.J.Wright, 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: the Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No.99 *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, h. 53-81 available at <http://ssrn.com/abstract=1295494>
- Summers, S.L., & J.T. Sweeney, 1998. *Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis*. *The Accounting Review*, 73, 131-146.

- Tiffani, L., 2015. Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Tutut D., 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisari Independen Terhadap Manajemen Laba, Tesis Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Widyastuti, T., 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 9.
- Wolfe, D.T.; Hermanson, Dana R. 2004. *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal; Dec 2004, Vol. 74 Issue 12, p38.
- Yessiariani, M., & I. Rahayu, 2016. Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi financial statement fraud (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Infonesia Tahun 2010-2014). Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Lampung.